



Kopi Gratis di Malioboro Coffee Night

YOGYA. TRIBUN - Malioboro Coffee Night akan kembali digelar untuk kali ketiga dalam rangka HUT ke-263 Kota Yogyakarta dan Hari Batik Nasional.

Ketua Panitia Malioboro Coffee Night, Anggit Dita, menjelaskan, rangkaian acara akan dimulai pada 30 September hingga 2 Oktober 2019.

"Berbeda dari tahun sebelumnya, Malioboro Coffee Night pada 2 Oktober nanti, kami akan membagikan kopi gratis mulai jam 20.00 hingga 03.00. Kalau tahun lalu jumlahnya 26.200 cup sesuai

HUT ke-262 Kota Yogyakarta, untuk tahun ini jumlahnya tak terbatas," bebarnya saat jumpa pers di Batik Adinigrat Yogyakarta, Rabu (25/9).

Anggit, menjelaskan, untuk titik kegiatan Malioboro Coffee Night tahun ini akan ada di tiga lokasi, yakni Loko Coffee Shop, Malioboro Mall, dan Kepatihan.

Event yang diselenggarakan dalam rangka menyambut Hari Batik Nasional itu pun akan kental dengan nuansa batik. Anggit me-

● ke halaman 15

Kopi Gratis di Malioboro Coffee

● Sambungan Hal 9

nyampaikan bila tahun lalu identitas batik melekat pada apron masing-masing peserta Malioboro Coffee Night, maka tahun ini mereka akan mengenakan seragam baju batik.

"Ada 110 tenant pegiat kopi dari seluruh Indonesia, 60 tenant merupakan perwakilan dari Jogja. Sementara lainnya dari seluruh pegiat kopi di Indonesia," jelasnya.

la menjelaskan, dari tahun ke tahun geliat kopi nusantara yang tercurah dalam Malioboro Coffee Night mendapatkan apresiasi tinggi. Tidak hanya dari kalangan pegiat maupun pecinta kopi nusantara, namun juga dari luar negeri.

"Wisatawan mancanegara banyak yang tertarik, misalnya Malaysia dan Singapura

wakilan provinsi di Indonesia. Mulai Aceh, Palembang, Bengkulu, Jabar, Jateng, Toraja, Papua, dan lain-lain," sebutnya.

Selain Bursa Kopi, pada waktu dan tempat yang sama, akan digelar Jogja Aeropress Championship atau kompetisi teknik menyeduh kopi, dimana hasil kopi seduhan akan dinilai oleh sembilan dewan juri dan seduhan terbaik akan melaju ke Aeropress Championship.

"Peserta Jogja Aeropress Championship ini 70 persen berasal dari Jogja, sisanya yakni 30 persen berasal dari Kalimantan, Sumatera, Jakarta, Bali, Toraja, dan lain-lain," urainya.

Selain itu, dalam Malioboro Coffee Night juga menampilkan bintang tamu yang juga merupakan pegiat kopi yakni Katon Bagaskara, Langit Sore, Toni Wahid, budayawan, dan para seniman. (kur)

yang setiap tahun menunggu acara ini dan mereka hadir menemui kita," terang Anggit.

Perwakilan Pegiat Kopi Yogyakarta, Agus Prasetyo, mengatakan, sebenarnya Jogja tidak memiliki kebun kopi yang dikembangkan secara masif, namun memiliki event kopi yang diminati banyak orang.

"Kopi sejak 2012 mampu menghidupi orang banyak selain palawija. Maka secara makro mendukung program pemerintah pusat. Kemudian untuk tingkat konsumsi kopi di Indonesia masih rendah meski hasil panen sudah berlimpah, yakni hanya 1,3kilogram per tahun," bebarnya.

Sementara itu, perwakilan komunitas kopi Malioboro Coffee Night akan menampilkan Bursa Kopi pada 30 September hingga 1 Oktober yang bertempat di Loko Coffee Shop.

"Kami mengajak 20 per-

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Kepala

Ttd



JUMPA PERS - Ketua Panitia Malioboro Coffee Night 2019, Anggit Dita, jumpa pers terkait acara yang digelar pada 30 September hingga 2 Oktober 2019.

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005